

## ABSTRAK

**Isna Inun, 2026. Strategi Pendampingan Wajib Pajak Oleh Konsultan Pajak Dalam Proses Klarifikasi Sp2dk: Studi Kasus Di Kantor Konsultan Pajak Ezra Palisungan.** Tugas Akhir, Program Studi Perpajakan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing Oleh Muhaimin dan Muhammad Khaedar Sahib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendampingan wajib pajak yang diterapkan oleh Kantor Konsultan Pajak (KKP) Ezra Palisungan dalam proses klarifikasi Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK), serta mendeskripsikan tahapan pendampingan yang dilakukan dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas regulasi perpajakan yang menyebabkan sebagian besar wajib pajak tidak mampu merespons SP2DK secara mandiri dengan tepat dan akurat, sehingga peran konsultan pajak sebagai pendamping profesional menjadi semakin krusial dalam menjembatani wajib pajak dan otoritas pajak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi, dengan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKP Ezra Palisungan menerapkan lima strategi pendampingan yang saling melengkapi, yaitu strategi preventif melalui pemahaman dan pemantauan klien, strategi analisis kolaboratif antara konsultan senior dan staf, strategi komunikasi kooperatif dengan fiskus, strategi tanggapan yang spesifik dan terarah, serta strategi pendekatan profesional tanpa membedakan kasus. Strategi tersebut diimplementasikan melalui enam tahapan sistematis, yaitu penerimaan dan analisis awal SP2DK, pengumpulan data dan penyusunan bukti pendukung, perumusan strategi tanggapan, penyusunan surat tanggapan, konsultasi dengan klien dan penandatanganan, serta penyampaian tanggapan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) beserta koordinasi lanjutan. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor pengalaman (efek jera) dan kesadaran klien berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pascapendampingan, sementara kendala utama yang dihadapi meliputi ketidaksetujuan klien terhadap temuan SP2DK dan sikap Account Representative (AR) yang tidak selalu kooperatif. Penelitian ini merekomendasikan agar KKP Ezra Palisungan mendokumentasikan strategi pendampingan ke dalam Standard Operating Procedure (SOP) tertulis guna menjamin konsistensi penanganan kasus.

**Kata Kunci:** Strategi Pendampingan, Konsultan Pajak, SP2DK, Kepatuhan Wajib Pajak